

SARI

Oktaviani, Praditya Rusma Ayu. 2011. **Manajemen Kesenian Rakyat Komunitas Wargo Budoyo Di Dusun Gejayan Desa Banyusidi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang**. Skripsi Jurusan Pendidikan Sendratasik, Program Studi Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: (1) Prof. Dr. M. Jazuli, M. Hum. (2) Drs. Bintang Hanggoro Putra, M. Hum.

Kesenian sebagai salah satu cabang kebudayaan yang estetis tidak pernah lepas dari masyarakat pendukungnya. Kesenian yang hidup dan berkembang di masyarakat disebut dengan kesenian rakyat. Komunitas Wargo Budoyo merupakan salah satu organisasi seni pengembang kesenian rakyat di Kabupaten Magelang. Kesenian Rakyat di Kabupaten Magelang merupakan kesenian yang berpotensi untuk berkembang lebih lanjut. Namun, kesenian rakyat tersebut masih bersifat kedaerahan, maka untuk bisa menyesuaikan dengan perkembangan jaman yang semakin modern perlu mendapat perhatian khusus. Salah satu upayanya yaitu perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Kualitas dan kuantitasnya dapat ditingkatkan melalui penerapan manajemen seni pertunjukkan kesenian rakyat.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses manajemen kesenian rakyat Komunitas Wargo Budoyo di Dusun Gejayan Desa Banyusidi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang memberikan data-data yang berhubungan dengan manajemen kesenian rakyat Komunitas Wargo Budoyo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data ditempuh dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunitas Wargo Budoyo telah menjalankan organisasinya dengan menggunakan sistem manajemen seni pertunjukkan kesenian rakyat yang bersifat kekeluargaan. Sistem manajemen Komunitas Wargo Budoyo menggunakan langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan. Pola manajemen diterapkan pula, diantaranya yaitu tujuan, program, SDM, finansial, pemasaran, pelaksanaan dan evaluasi.

Saran yang diberikan kepada Komunitas Wargo Budoyo supaya proses manajemen dalam Komunitas Wargo Budoyo dapat berjalan dan berkembang adalah meningkatkan kualitas manajemen yang lebih sistematis dan strategis, diantaranya yaitu menjalin kerja sama dengan instansi-instansi lain seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magelang, agar ikut menjaga dan mempertahankan KWB. Selain itu mengadakan suatu usaha yang mengarah pada perkembangan sarana dan prasarana KWB, membuka dialog interaktif antara pakar kesenian dengan masyarakat termasuk anggota KWB serta meningkatkan promosi agar masyarakat luas

mengetahui keberadaan Komunitas Wargo Budoyo.

